

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Pengambilan data dalam penelitian ini berlangsung kurang lebih 3 bulan. Dalam tahapan awal dibutuhkan proses persiapan dan pengkoordinasian ke seluruh Perguruan Tinggi yang akan dijadikan tempat penelitian. Pengambilan dan pengumpulan data ditujukan kepada para mahasiswa sebagai obyek penelitian, hal ini dikarenakan tujuan penelitian ini adalah suatu kewirausahaan sosial/*social entrepreneurship* di kalangan Perguruan Tinggi.

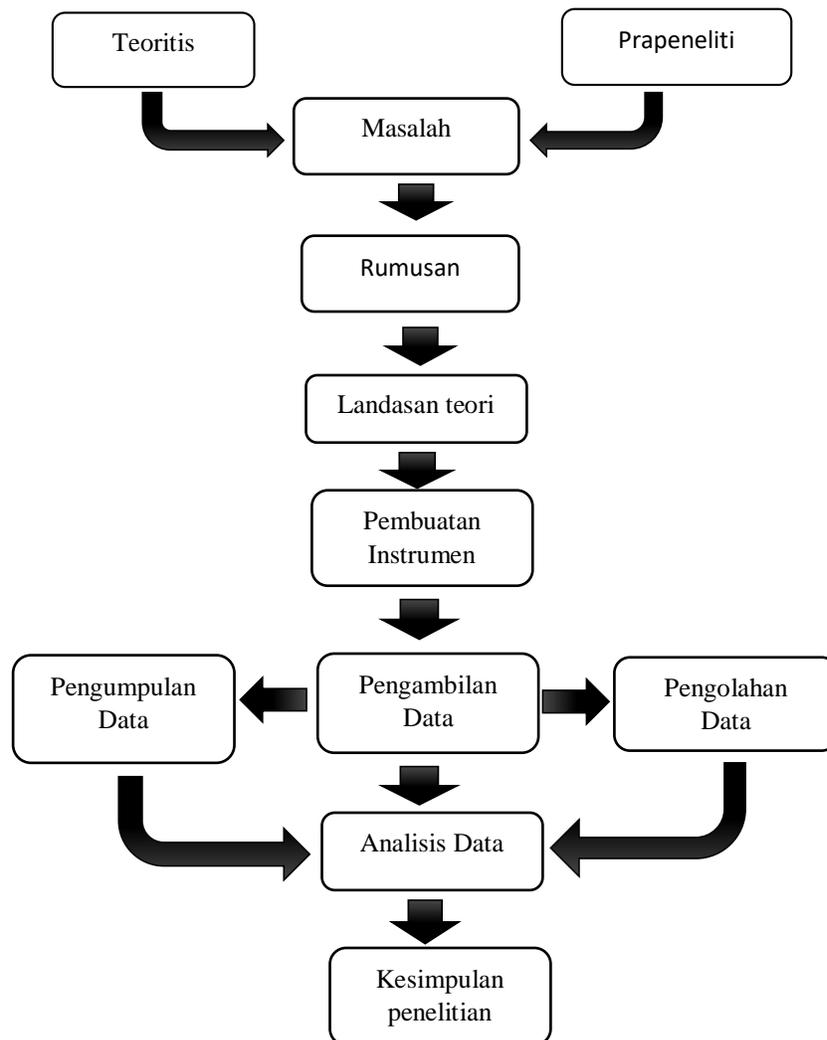
3.2 Obyek Dan Subyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah kewirausahaan sosial/*social entrepreneurship*, pengetahuan/*knowledge*, niat/*intention*, dan pemikiran inovasi digital/*digital innovation thinking* para mahasiswa serta sikap kepemimpinan/*leadership attitude* mereka. Kewirausahaan sosial/*social entrepreneurship* meliputi *social change*, *social problem solving* dan *social transformation*. Pengetahuan/*Knowledge* terdiri dari pengenalan, pemahaman, karakter, dan dampak pengetahuan terhadap mahasiswa. Niat/*Intention* terdiri dari ketertarikan terhadap usaha, ketertarikan terhadap teknologi digital, dan ketertarikan terhadap kepemimpinan. Sedangkan pemikiran inovasi digital/*digital innovation thinking* meliputi intensitas penggunaan sarana digital, intensitas membangun jaringan secara digital, dan pemanfaatan sarana digital. Dan yang terakhir adalah sikap kepemimpinan/*leadership attitude* yang terdiri dari adaptif dan rasional, keberanian dan ketegasan dalam penanganan konflik, kemampuan tumbuh kembang dan komunikatif, serta orientasi masa depan.

Subyek penelitian adalah para mahasiswa dari sebelas 11 Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia yang telah berhasil peneliti upayakan dengan ketentuan para mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Kewirausahaan. Yang diharapkan adalah mahasiswa sudah mengenal dan memahami tentang materi kewirausahaan secara umum.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu gambaran atau rencana yang akan peneliti lakukan selama proses penelitian, mulai dari langkah-langkah awal sampai dengan akhir penelitian yaitu menyusun hasil penelitian. Langkah-langkah tersebut meliputi:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Pra penelitian dilakukan sebagai langkah awal yang diperoleh dari fenomena yang ada di masyarakat dan pada lingkungan perguruan tinggi yaitu para mahasiswa yang berhubungan dengan *social entrepreneurship* mahasiswa. Dari fenomena yang diperoleh tersebut selanjutnya diangkat untuk dijadikan topic permasalahan. Selanjutnya pengkajian masalah tersebut peneliti kaji secara teoritis dan empiris untuk mendapatkan suatu variable bebas dan penentuan pertanyaan penelitian yang selanjutnya dibuat dalam bentuk hipotesis. Jawaban sementara tersebut selanjutnya diteliti/ditelusuri dengan melakukan survey terhadap para mahasiswa dengan cara menyebarkan angket yang berisi beberapa pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dimensi-dimensi pada tiap-tiap variable. Data yang telah didapatkan selanjutnya diolah, dianalisis dan terakhir adalah disimpulkan untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari akhir penelitian.

3.4. Populasi Dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah para mahasiswa dari 11 Perguruan Tinggi Negeri Di Indonesia yang berjumlah 870 mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Kewirausahaan dan diambil pada dua kelas di masing-masing universitas. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Nomor	Nama Universitas	Jumlah
1.	Universitas Padjadjaran	80
2.	Universitas Diponegoro	77
3.	Universitas Soedirman	80
4.	Universitas Lambung Mangkurat	80
5.	Universitas Hasanuddin	80
6.	Universitas Jambi	75
7.	Universitas Pendidikan Indonesia	80

8.	Universitas Negeri Jakarta	80
9.	Universitas Negeri Padang	80
10.	Universitas Negeri Makasar	78
11.	Universitas Islam Alauddin	80
TOTAL		870

Sumber : Data Universitas masing-masing, September 2019

Berdasarkan table di atas maka jumlah total mahasiswa dari 11 Perguruan Tinggi adalah 870 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dari karakteristik yang ada pada populasi. eandainya terdapat populasi yang besar maka peneliti menggunakan teknik sampling yang sesuai yaitu dengan menggunakan teknik random sampling.

Adapun untuk menentukan teknik ukuran sampel ditentukan dengan rumus Isaac & Michael (Sugiyono, 2016), yaitu sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel

λ^2 = Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan derajat kebebasan adalah $(k-1) = (4-1) = 3$ dan kelasahan 0,05. Harga Chi kuadrat adalah 7,815

N = Jumlah Populasi

P = peluang benar (0.5)

Q = Peluang salah (0.5) d = perbedaan antara sampel diharapkan dengan yang terjadi, yaitu 0,05.

Setelah menetapkan rumus di atas, ukuran sampel (n) akan didapatkan sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$S = \frac{(7,815) \cdot (870) \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{(0,05)^2(869) + (7,815) \cdot (0,5) \cdot (0,5)}$$

$$S = 412$$

Sesuai rumus Isaac & Michael (Sugiono, 2016), didapatkan ukuran sampel sejumlah 412 responden. Maka sebaran sampel penelitian berdasarkan lokasi responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sebaran Sampel Penelitian

No.	Nama Universitas	Populasi (N)	Sampel (S)
1	Universitas Padjadjaran	80	$80/870 \times 412 = 38$
2	Universitas Diponegoro	73	$73/870 \times 412 = 35$
3	Universitas Soedirman	80	$80/870 \times 412 = 38$
4	Universitas Lambung Mangkurat	80	$80/870 \times 412 = 38$
5	Universitas Hasanuddin	80	$80/870 \times 412 = 38$
6	Universitas Jambi	75	$75/870 \times 412 = 36$
7	Universitas Pendidikan Indonesia	80	$80/870 \times 412 = 38$
8	Universitas Negeri Jakarta	80	$80/870 \times 412 = 38$
9	Universitas Negeri Padang	80	$80/870 \times 412 = 38$
10.	Universitas Negeri Makasar	78	$78/870 \times 412 = 37$
11.	Universitas Islam Alauddin	80	$80/870 \times 412 = 38$
Total			412

3.5 Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang diambil adalah pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang menguji teori dengan cara meneliti hubungan antar variable (Creswell, 2016). Mengenai pengolahan data, metode penelitian yang dilakukan adalah metode *cross sectional suvey* yakni suatu pengumpulan data yang dilakukan dalam satu waktu tertentu. Adapun berdasarkan tujuan penelitiannya merupakan penelitian deskriptif verifikatif, yaitu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan variable penelitian dan mengetahui hubungan antar variable yang diteliti. Dalam penelitian deskriptif ini akan dilakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian yang telah ditentukan melalui pengambilan studi data sekunder, wawancara yang intens, dan pengajuan beberapa butir pertanyaan kepada responden untuk memperoleh data sebagai gambaran tentang kondisi yang sedang terjadi.

Selanjutnya penelitian berjenis verifikatif ini bertujuan untuk menguji secara statistic yaitu mengetahui hubungan antar variable. Dan selanjutnya diharapkan dapat memperoleh gambaran variable dan hubungan kausal antar variable.

3.6 Operasionalisasi Variabel

Variabel-variabel penelitian ini adalah variable bebas, variable mediasi, dan variable terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan/*knowledge*, niat/*intention*, pemikiran digital inovasi/*digital innovation thinking*. Sedangkan variable mediasinya adalah sikap kepemimpinan/*leadership attitude*. Adapaun yang menjadi variable terikat adalah kewirausahaan sosial/*social entrepreneurship*. Konsep variable, dimensi, dan indikator tampak pada table 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3 Operasional Variabel

No.	Variabel	Konsep	Dimensi	Indikator	Butir Soal
1.	Pengetahuan /<i>Knowledge</i>	Partisipasi dalam pengetahuan kewirausahaan ditemukan memberikan dampak positif pada niat kewirausahaan (Küttim, Kallaste, Venesaar, & Kiis, 2014)	<ul style="list-style-type: none"> Pengenalan terhadap Kewirausahaan Sosial/<i>Sosial Entrepreneurship</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah skor skala likert 4 point dengan indikator: Pengenalan terhadap Kewirausahaan Sosial/<i>Sosial Entrepreneurship</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Saya pernah mendengar konsep Kewirausahaan Sosial/<i>Sosial Entrepreneurship</i> dari teman sejawat atau media sosial. Saya pernah mempelajari Kewirausahaan Sosial/<i>Sosial Entrepreneurship</i> dari pelatihan informal, seminar, atau workshop.
			<ul style="list-style-type: none"> Pemahaman terhadap Kewirausahaan Sosial/<i>Sosial Entrepreneurship</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah skor skala likert 4 point dengan indikator: Pemahaman tentang Kewirausahaan Sosial/<i>Sosial Entrepreneurship</i> yang mengkolaborasi kegiatan usaha bersama dengan masyarakat umum. 	<ol style="list-style-type: none"> Saya memahami Kewirausahaan Sosial/<i>Sosial Entrepreneurship</i> yang mengkolaborasi kegiatan usaha bersama dengan masyarakat pedesaan. Saya memahami dampak Kewirausahaan Sosial/<i>Sosial Entrepreneurship</i>

No.	Variabel	Konsep	Dimensi	Indikator	Butir Soal
					<i>p</i> terhadap kualitas hidup masyarakat.
			<ul style="list-style-type: none"> Karakter Pengetahuan Kewirausahaan yang mendukung <i>leadership</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah skor skala likert 4 point dengan indikator: Karakter dalam pengetahuan Kewirausahaan. 	<p>5. Saya memahami karakter dalam Kewirausahaan Sosial/<i>Social Entrepreneurship</i> antara lain: kemandirian, percaya diri, berorientasi terhadap hasil, bekerja keras, mendapatkan hasil, berani menanggung resiko, jujur dll.</p> <p>6. Pengetahuan kewirausahaan saya berdampak positif untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan saya.</p>
			<ul style="list-style-type: none"> Dampak Pengetahuan Kewirausahaan terhadap niat/<i>intention</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah skor skala likert 4 point dengan indikator: Pendidikan Kewirausahaan berdampak positif terhadap niat. 	<p>7. Pengetahuan kewirausahaan saya berdampak positif terhadap niat kewirausahaan saya.</p> <p>8. Pengetahuan kewirausahaan saya memberikan dampak terhadap pembentukan dan pengembangan karakter saya dalam mewujudkan suatu usaha.</p>
			<ul style="list-style-type: none"> Dampak Pengetahuan Kewirausahaan terhadap <i>Digital</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah skor skala likert 4 point dengan indikator: Pengetahuan Kewirausahaan 	<p>9. Pengetahuan kewirausahaan saya berdampak positif terhadap</p>

No.	Variabel	Konsep	Dimensi	Indikator	Butir Soal
			<i>Innovation Thinking</i>	berdampak positif terhadap Pemikiran Inovasi digital/ <i>Digital Innovation Thinking</i>	kemampuan inovasi saya secara digital. 10. Pengetahuan kewirausahaan saya berdampak positif terhadap perkembangan pemasaran usaha saya.
2.	Intention (Niat)	Sikap individu merupakan faktor-faktor penting yang mempengaruhi niat kewirausahaan mereka (Ajzen, 1991).	<ul style="list-style-type: none"> • Ketertarikan terhadap dunia usaha mandiri maupun Kewirausahaan Sosial/<i>Social Entrepreneurship</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah skor skala likert 4 point dengan indikator: Tingkat ketertarikan terhadap dunia usaha 	11. Saya tertarik terhadap dunia usaha. 12. Saya tertarik dunia usaha karena dunia usaha itu menyenangkan. dan penuh tantangan. 13. Saya tertarik untuk memilih membuka usaha Kewirausahaan Sosial/ <i>Social Entrepreneurship</i> saat sekarang masih kuliah. 14. Saya tertarik untuk memilih membuka usaha Kewirausahaan Sosial/ <i>Social Entrepreneurship</i> saat nanti setelah lulus kuliah
			<ul style="list-style-type: none"> • Ketertarikan terhadap digital dalam inovasi usaha 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah skor skala likert 4 point dengan indikator: Tingkat ketertarikan terhadap penggunaan digital sebagai sarana pendukung usaha 	15. Saya tertarik menggunakan sarana digital sebagai pendukung usaha saya. 16. Saya tertarik menambah ilmu tentang dunia digital

No.	Variabel	Konsep	Dimensi	Indikator	Butir Soal
			<ul style="list-style-type: none"> Ketertarikan dalam hal sikap kepemimpinan/<i>Leadership Attitude</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah skor skala likert 4 point dengan indikator: <ol style="list-style-type: none"> Tingkat ketertarikan terhadap sikap kepemimpinan/<i>leadership attitude</i> Tingkat ketertarikan terhadap karakter sikap kepemimpinan/<i>leadership attitude</i> 	<p>17. Saya tertarik untuk mendalami hal-hal yang terkait dengan sikap kepemimpinan <i>leadership attitude</i>.</p> <p>18. Saya tertarik karena karakteristik sikap kepemimpinan/<i>leadership</i> antara lain bertanggung jawab, berani mengambil keputusan dan resiko, memimpin orang lain, serta komunikatif.</p>
3.	Pemikiran Inovasi Digital/Digital Innovation Thinking	Inovasi yang mengembangkan penerapan teknologi canggih dengan pendekatan kewirausahaan dan inovasi dalam penciptaan barang dan jasa menghasilkan kemajuan ilmiah dan teknologi ke dalam kegiatan ekonomi produktif (Borgatti et al., 2009).	<ul style="list-style-type: none"> Intensitas penggunaan sarana digital 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah skor skala likert 4 point dengan indikator: <ol style="list-style-type: none"> Intensitas penggunaan media sosial 	<p>19. Intensitas saya dalam penggunaan aplikasi media social antara lain <i>Whatsapp</i>, <i>Facebook</i>, dan <i>Instagram</i>.</p> <p>20. Intensitas saya dalam penggunaan aplikasi media social antara lain <i>Line</i>, <i>Twitter</i>.</p> <p>21. Saya bersemangat menggunakan beragam aplikasi digital yang bisa diakses oleh masyarakat luas untuk mengembangkan produk usaha saya, antara</p>

No.	Variabel	Konsep	Dimensi	Indikator	Butir Soal
					lain: OLX, TokoPedia, Lazada, dan Shopee.
			<ul style="list-style-type: none"> Intensitas membangun dan memperluas komunitas serta jaringan usaha muda berbasis virtual 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah skor skala likert 4 point dengan indikator: Tingkat intensitas membangun komunitas usaha muda berbasis virtual 	<p>22. Intensitas saya dalam membangun komunitas usaha muda berbasis virtual.</p> <p>23. Intensitas saya untuk tetap memperluas jejaring wirausaha sosial</p>
			<ul style="list-style-type: none"> Intensitas pemanfaatan aplikasi digital untuk mendukung <i>leadership</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah skor skala likert 4 point dengan indikator: Tingkat intensitas pemanfaatan sarana digital dalam sikap kepemimpinan/<i>leadership attitude</i> 	<p>24. Intensitas saya dalam memanfaatkan sarana digital untuk mendukung kepemimpinan usaha.</p> <p>25. Intensitas saya mengajak orang lain untuk lebih memperlancar penggunaan sarana digital.</p>
4	Sikap Kepemimpinan/Leadership Attitude	Kababilitas perubahan, berpikir system dan strategic, kepemimpinan berbagi dan tim kerja mandiri, fleksibilitas, kepemimpinan <i>entrepreneurial</i> , mengelola pengetahuan, penghubung terintegrasi, mengelola konflik, dan akselerator teknologi. (Atribut Kepemimpinan Agile 4.0)	<ul style="list-style-type: none"> Berpengetahuan umum yang luas termasuk adaptif dan rasional 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah skor skala likert 4 point dengan indikator: Tingkat upaya untuk menambah ilmu pengetahuan, bersikap adaptif dan rasional 	<p>26. Saya berupaya selalu menambah ilmu pengetahuan saya tentang <i>entrepreneurship</i> supaya dapat beradaptasi dengan lingkungan.</p> <p>27. Saya berpikir rasionalis yaitu memutuskan sesuatu berdasarkan pikiran dan pertimbangan yang logis serta masuk akal.</p>

No.	Variabel	Konsep	Dimensi	Indikator	Butir Soal
		Seorang pemimpin harus memiliki karakter, seperti: berpengetahuan umum yang luas, adaptif, dan rasionalitas. Sifat inkuisitif (keberanian, ketegasan, antisipatif), Kemampuan untuk bertumbuh dan berkembang (skala prioritas, komunikatif, dan orientasi masa depan). (Siagian (1994:75-76)	<ul style="list-style-type: none"> Keberanian, Ketegasan, Resolusi Konflik 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah skor skala likert 4 point dengan indikator: Tingkat upaya menumbuhkan keberanian dan ketegasan 	<p>28. Saya mempunyai sifat berani untuk menjadi seorang pemimpin dan mampu mengatasi konflik.</p> <p>29. Saya orangnya tegas dalam bertindak.</p>
		Keberani mengambil resiko dan mampu mengontrol emosi internalnya untuk menyelesaikan konflik (Antoncic et al., 2018)	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan untuk tumbuh kembang dan komunikatif 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah skor skala likert 4 point dengan indikator: Tingkat upaya menumbuhkan kemampuan menentukan skala prioritas dan keterampilan mendidik serta komunikatif. 	<p>30. Saya mampu menentukan skala prioritas dalam memutuskan segala sesuatunya..</p> <p>31. Saya mempunyai komunikasi yang bagus.</p>
			<ul style="list-style-type: none"> Orientasi masa depan 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah skor skala likert 4 point dengan indikator: Tingkat upaya menentukan orientasi masa depan 	<p>32. Saya berupaya memikirkan jangkauan-jangkauan atau orientasi masa depan.</p> <p>33. Saya berupaya menetapkan rencana jangka pendek dan jangka panjang dalam berwirausaha.</p>
5.	Kewirausahaan sosial/Sosial Entrepreneurs hip	Tujuan Kewirausahaan sosial adalah untuk mengeksplorasi dan	<ul style="list-style-type: none"> <i>Social Change</i> <ol style="list-style-type: none"> Pola pikir Perubahan kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah skor skala likert 4 point dengan indikator: <ol style="list-style-type: none"> Tingkat upaya mengubah pola 	<p>34. Dalam mengubah pola pikir</p>

No.	Variabel	Konsep	Dimensi	Indikator	Butir Soal
		<p>memanfaatkan peluang untuk menciptakan nilai sosial demi perubahan sosial (<i>Social change</i>) (Mair & Marti, 2006). Mendalami fenomena global dalam menyelesaikan masalah sosial (<i>Problem Solving</i>) dengan pendekatan inovatif (Robinson, J. A., Mair, J., & Hockerts, K. (2009)..</p> <p>Menciptakan dampak sosial, perubahan sosial, dan transformasi sosial (Nicholls 2006; Mair dan Noboa 2006; Wakkee et al. 2018).</p>		<p>pikir masyarakat petani/ nelayan/ pengrajin dengan memberikan saran-saran dalam mengembangkan usaha mereka.</p> <p>2. Tingkat upaya mengubah pola pikir masyarakat petani/ nelayan/ pengrajin agar mau menerima masukan-masukan dari mahasiswa.</p> <p>3. Tingkat upaya mengubah pola pikir masyarakat petani/ nelayan/ pengrajin dalam bidang pemasaran.</p> <p>4. Tingkat upaya untuk membantu masyarakat petani/ nelayan/ pengrajin mengalami perubahan kehidupan menjadi lebih sejahtera.</p>	<p>masyarakat petani/ nelayan/ pengrajin, saya akan berupaya untuk memberikan saran dalam mengembangkan usaha mereka.</p> <p>35. Saya akan berupaya untuk dapat mengubah pola pikir masyarakat petani/ nelayan/ pengrajin agar mau menerima masukan-masukan tentang inovasi produk serta pemasaran secara digital.</p> <p>36. Saya akan berupaya membantu pola pikir masyarakat petani/ nelayan/ pengrajin dalam bidang pemasaran..</p> <p>37. Saya akan berupaya untuk membantu masyarakat petani/ nelayan/ pengrajin mengalami perubahan kehidupan menjadi lebih sejahtera dengan memperbaiki hasil usaha mereka</p>
			• <i>Social Problem Solving</i>	• Jumlah skor skala likert 4	

No.	Variabel	Konsep	Dimensi	Indikator	Butir Soal
			1. Masalah penganggura 2. Masalah Kemiskinan 3. Masalah Sumber Daya Manusia	point dengan indicator: 1. Tingkat upaya mengurangi masalah pengangguran di pedesaan. 2. Tingkat upaya untuk membantu memperbaiki SDM masyarakat petani/ nelayan/ pengrajin	38. Saya akan berupaya untuk membantu mengurangi masalah pengangguran di pedesaan dengan cara menciptakan lapangan pekerjaan dan membantu memperbaiki hasil produksi mereka. 39. Saya akan berupaya untuk membantu memperbaiki SDM masyarakat petani/ nelayan/ pengrajin dengan memberikan pengetahuan yang telah saya miliki tentang dunia usaha.
			<ul style="list-style-type: none"> • <i>Social Tranformation</i> 1. Mentransf ormasi dari usaha tradisional menjadi usaha modern. 2. Memberik an kontribusi terhadap perekonomian nasional	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah skor skala likert 4 point dengan indikator: 1. Tingkat upaya untuk membantu mentransforma sikan usaha tradisional menjadi usaha modern. 2. Tingkat upaya membentuk Kewirausahaan sosial/ <i>Social Entrepreneurship</i> guna memberikan kontribusi terhadap perekonomian nasional.	40. Saya akan berupaya untuk membantu mentransformas ikan usaha tradisional menjadi usaha modern. 41. Saya akan berupaya untuk membentuk Kewirausahaan sosial/ <i>Social Entrepreneurship</i> ni guna memberikan kontribusi terhadap

No.	Variabel	Konsep	Dimensi	Indikator	Butir Soal
					perekonomian nasional.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2013) terdapat tiga tahapan dalam pengumpulan data berdasarkan tekniknya yaitu sebagai berikut: melalui wawancara yang aktif, penyebaran angket, dan observasi yang baik. Kemudian dalam penelitian ini dalam memperoleh data dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa penyebaran kuesioner/angket sebagai alat ukur yang sebelumnya telah disusun secara terstruktur. Adapun kuesioner yang dimaksud terdiri dari beberapa butir pertanyaan dengan beberapa pilihan alternatif jawaban, sehingga responden cukup memilih jawaban mereka yang dianggap sesuai dengan keadaan yang dialami dan dirasakan saat ini.

Selanjutnya skala Likert digunakan untuk memberikan pembobotan atas hasil jawaban responden. Dan skala ordinal ditentukan berdasarkan penghitungan kuantitatif dari skala likert tersebut dengan bobot skor 5,4,3,2, dan 1, hal tersebut untuk mendapatkan data tentang variabel penelitian yang sebelumnya dilakukan teknik pengumpulan data yaitu melalui tahapan beberapa proses; menyusun kisi-kisi alat pengumpul data, membuat beberapa butir pertanyaan berdasarkan kisi-kisi yang telah direncanakan dan disusun sebelumnya. Adapun jumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah 53 butir pernyataan.

3.8 Instrumen Penelitian

Tahapan penelitian berawal dari survey terhadap para mahasiswa di beberapa Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia. Instrumen yang peneliti gunakan adalah berupa kuesioner/angket, selain beberapa panduan wawancara dan panduan observasi yang dibuat dan disusun disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

Tabel 3.4 Skor Penilaian Variabel Knowledge/Pengetahuan

Dimensi	No.	Jenis	Skor
---------	-----	-------	------

	Item	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Pengenalan terhadap Sosial Entrepreneurship	1	Positif	4	3	2	1
	2	Positif	4	3	2	1
Pemahaman terhadap Sosial Entrepreneurship	3	Positif	4	3	2	1
	4	Positif	4	3	2	1
Karakter Pengetahuan Kewirausahaan yang mendukung leadership	5	Positif	4	3	2	1
	6	Positif	4	3	2	1
Dampak Pengetahuan Kewirausahaan terhadap intention.	7	Positif	4	3	2	1
	8	Positif	4	3	2	1
Dampak Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Digital Innovation	9	Positif	4	3	2	1
	10	Positif	4	3	2	1

Ket: SS= Sangat Setuju; S = Setuju; TS=Tidak Setuju; STS= Sangat Tidak Setuju
 Sumber: Pengolahan Data Penelitian 2019

Pada table 3.4 variabel *knowledge/* pengetahuan terdiri dari empat dimensi yaitu pengenalan terhadap *sosial entrepreneurship* yang dimanifestasikan 3 pernyataan positif, pemahaman terhadap *sosial entrepreneurship* dengan 1 pernyataan positif, Karakter pengetahuan Kewirausahaan yang mendukung *leadership* dengan 2 pernyataan positif, dan terakhir adalah dampak pengetahuan kewirausahaan terhadap *intention* dengan 2 pernyataan positif, dampak pengetahuan kewirausahaan terhadap *digital innovation* dengan 2 pernyataan positif.

Tabel 3.5 Skor Penilaian Variabel *Intention/Niat*

Dimensi	No. Item	Jenis pernyataan	Skor			
			ST	T	TT	STT
Ketertarikan terhadap dunia usaha mandiri maupun Social Entrepreneurship	11.	Positif	4	3	2	1
	12.	Positif	4	3	2	1
	13.	Positif	4	3	2	1
	14.	Positif	4	3	2	1
	15.	Positif	4	3	2	1

Ketertarikan terhadap digital dalam inovasi usaha	16.	Positif	4	3	2	1
Ketertarikan dalam hal leadership	17.	Positif	4	3	2	1
	18.	Positif	4	3	2	1

Ket.: ST = Sangat Tertarik, T = Tertarik, TT = Tidak Tertarik, STT = Sangat Tidak Tertarik
 Sumber: Pengolahan Data Penelitian 2019

Pada table 3.5 variabel *intention*/niat terdiri dari 3 dimensi yaitu ketertarikan terhadap dunia usaha mandiri maupun *social entrepreneurship* yang dimanifestasikan dengan 4 pernyataan positif, ketertarikan terhadap digital dalam inovasi usaha dengan 2 pernyataan positif, dan ketertarikan dalam hal *leadership* dengan 2 pernyataan positif.

Table 3.6 Skor penilaian variable *Digital Innovation*/ Inovasi Digital

Dimensi	No. Item	Jenis Pernyataan	Skor			
			SS	S	KD	TP
Intensitas penggunaan digital produk	19	Positif	4	3	2	1
	20	Positif	4	3	2	1
	21	Positif	4	3	2	1
Intensitas membangun dan memperluas komunitas serta jaringan usaha muda berbasis virtual	22	Positif	4	3	2	1
	23	Positif	4	3	2	1
Intensitas pemanfaatan aplikasi digital untuk mendukung leadership	24	Positif	4	3	2	1
	25	Positif	4	3	2	1

Ket : SS = Sangat Sering, S = Sering, KD = Kadang-kadang, TP = Tidak Pernah
 Sumber: Pengolahan Data Penelitian 2019

Pada table 3.6 variabel *digital innovation*/digital inovasi terdiri dari 3 dimensi yaitu intensitas penggunaan sarana digital dimanifestasikan 3 pernyataan positif,, intensitas membangun dan memperluas komunitas serta jaringan usaha muda berbasis virtual dengan 2 pernyataan positif, dan intensitas pemanfaatan aplikasi digital untuk mendukung *leadership* dengan 2 pernyataan positif.

Tabel 3.7 Skor Penilaian Variabel *Leadership*/Kepemimpinan

Dimensi	No. Item	Jenis Pernyataan	Skor			
			SS	S	TS	STS
Berpengetahuan umum yang luas termasuk adaptif dan rasional	26	Positif	4	3	2	1
	27	Positif	4	3	2	1
Keberanian, Ketegasan, Resolusi Konflik	28	Positif	4	3	2	1
	29	Positif	4	3	2	1
Kemampuan untuk tumbuh kembang dan komunikatif	30	Positif	4	3	2	1
	31	Positif	4	3	2	1
Orientasi masa depan	32	Positif	4	3	2	1
	33	Positif	4	3	2	1

Ket: SS= Sangat Setuju; S = Setuju; TS=Tidak Setuju; STS= Sangat Tidak Setuju
 Sumber: Pengolahan Data Penelitian 2019

Pada table 3.7 variabel *Leadership*/kepemimpinan terdiri dari 4 dimensi yaitu berpengetahuan umum yang luas termasuk adaptif dan rasional yang dimanifestasikan 2 pernyataan positif, keberanian, ketegasan, resolusi konflik dengan 2 pernyataan positif, kemampuan untuk tumbuh kembang dan komunikatif dengan 2 pernyataan positif, orientasi masa depan dengan 2 pernyataan positif

Tabel 3.8 Skor Penilaian Variabel *Social Entrepreneurship*/Kewirausahaan Sosial

Dimensi	No. Item	Jenis pernyataan	Skor			
			SS	S	TS	STS
<i>Social Change</i> : Pola pikir dan perubahan kehidupan	34	Positif	4	3	2	1
	35	Positif	4	3	2	1
	36	Positif	4	3	2	1
	37	Positif	4	3	2	1
<i>Sosial Problem Solving</i> : masalah pengangguran, masalah kemiskinan, masalah sumber daya manusia	38	Positif	4	3	2	1
	39	Positif	4	3	2	1

<i>Social Transformation:</i>	40	Positif	4	3	2	1
mentransformasi dari usaha traditional menjadi usaha modern dan memberikan kontribusi terhadap perekonomian nasional	41	Positif	4	3	2	1

Ket: SS= Sangat Setuju; S = Setuju; TS=Tidak Setuju; STS= Sangat Tidak Setuju
 Sumber: Pengolahan Data Penelitian 2019

Pada table 3.8 variabel pembentukan *social entrepreneurship* terdiri dari 3 dimensi yaitu *Social Change*: Pola pikir dan perubahan kehidupan yang dimanifestasikan 4 pernyataan positif, *Sosial Problem Solving*: masalah pengangguran, masalah kemiskinan, masalah sumber daya manusia dengan 2 pernyataan positif, *Social Tranformation*: mentransformasi dari usaha traditional menjadi usaha modern dan memberikan kontribusi terhadap perekonomian nasional dengan 2 pernyataan positif.

3.9 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equational Modeling* (SEM) karena (1) ukuran sampel besar, (2) mengaplikasikan model penelitian dengan beberapa variable, (3) mampu meneliti variable bahkan variable/konstruk yang tidak dapat diamati atau tidak dapat diukur secara langsung (*unobserved variables*), (4) menguji dari suatu kesalahan pengukuran (*observed variables*), (5) mengkonfirmasi teori sesuai dengan data penelitian (*confirmatory analysis*).

Sedangkan dalam pengolahan data selanjutnya peneliti menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dengan tujuan mengembangkan sebuah teori. PLS-SEM suatu alat yang digunakan dalam metode analisis yang *powerfull* atau dapat juga disebut dengan *soft modeling* karena meniadakan asumsi-asumsi OLS (*Ordinary Least Square*) regresi, seperti data yang harus berkontribusi normal secara *multivariate* dan mengupayakan tidak adanya suatu problem *multikolinearity* antar variable-variabel eksogen. Pada dasarnya PLS dipilih karena dapat dikembangkan untuk menguji suatu teori yang

lemah serta data yang lemah misalnya berkaitan dengan jumlah sampel yang kecil bahkan data yang tidak normal.

3.10 Pengujian Instrumen Penelitian

Model persamaan *Structural Equational Modeling* (SEM) digunakan dalam penelitian ini. Pengukuran model (*measurement model*) dilakukan terlebih dahulu untuk menguji validitas dan realibilitas dari indikator pembentuk konstruk laten, dengan cara melakukan *Analysis of Confirmatory Factor* (CFA). Selanjutnya melakukan analisis model structural. Kemudian dalam analisis CFA ini, *Second Order Confirmatory Factor Analysis* yang dianalisis dengan menggunakan 2 tahapan pengujian yaitu yang pertama pengujian dari konstruk laten ke indicator dan yang kedua menguji konstruk dimensi ke konstruk variable.

Menurut Grace (2006), tingkat akurasi *observed variable* dalam merefleksikan konsep yaitu kevaliditasan yang melekat pada variable laten. Sedangkan variabel *observed* merupakan instrumen pengukur variable laten yang merupakan obyek yang diukur. Adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji validitas *convergen*, yaitu terpenuhinya atau terkoneksi antara variable-variabel yang digunakan untuk mengukur konstruk yang sama dengan cukup kuat.

Selanjutnya mengenai reliabilitas yaitu menggambarkan sejauh mana indicator-indikator dari konstruk konsisten yang dapat diandalkan. Syarat pengukuran sehingga dapat dikatakan reliable apabila dalam mengukur konstruk atau laten setelah dicobakan berkali-kali walaupun dalam waktu yang berbeda namun didapatkan hasil yang sama. Namun tidak ada pengukur konstruk yang *error measurement*, jadi sebenarnya suatu reliabilitas itu selalu berhubungan dengan kesalahan pengukuran. Dalam penelitian ini pengukuran reliabilitas yang digunakan adalah reliabilitas komposit (*composite reliability*) dan AVE (*Average Variance Extracted*). Reliabilitas composite dapat diperoleh melalui *output assesment model* dan output pada *software PLS-SEM*. *Average Variance Extracted* (AVE) adalah jenis pengukuran reliabilitas dengan merefleksikan jumlah keseluruhan varian dalam indikator yang dijelaskan oleh

konstruk laten. Selanjutnya untuk menentukan tingkat signifikansi, maka dilakukan *bootstrapping* atau penyampelan ulang dengan parameter konfigurasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.9 Parameter Konfiguarsi PLS_SEM

Konfigurasi	Nilai
<i>Weighing Scheme</i>	<i>Path</i>
<i>Stop Criterion</i>	7
<i>Bootstrapping Sub samples</i>	1000
<i>Sign Changes</i>	<i>No Sign Changes</i>
<i>Amount of result</i>	<i>Complete Bootstrapping</i>

Sumber: Pengolahan Data Penelitian (2019)

Setelah dilakukan penggambaran outer model dan input konfigurasi, maka dilakukan perhitungan, selanjutnya diperoleh output nilai *loading factor*, AVE, *complete reliability*, dan *cronbach alpha*, yang akan digunakan untuk menentukan tingkat validitas dan reliabilitas (*rule of thumb*) yaitu tingkat validitas didasarkan pada ketentuan dari Cbin (2001) dan Hair (2011), seperti pada table di bawah ini:

Tabel 3.10 Ringkasan Rule of Thumb Evaluasi Model Pengukuran

Validitas dan Reliabilitas	Parameter	Rule of Thumb
<i>Validitas Convergent</i>	<i>Loading Factor</i>	>0.7 untuk <i>confirmatory research</i> >0.6 untuk <i>exploratory research</i>
	<i>Average Variance Extrated (AVE)</i>	>0.5 untuk <i>confirmatory</i> dan <i>explanatory research</i>
	<i>Communality</i>	>0.5 untuk <i>confirmatory</i> dan <i>explanatory research</i>
<i>Validitas Discriminant</i>	<i>Cross Loading</i>	>0.7 untuk setiap variabel
	Akar kuadrat AVE dan korelasi antar konstruk laten	Akar kuadrat AVE > korelasi antar konstruk laten
<i>Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	>0.7 untuk <i>confirmatory research</i>

	> 0.6 masih dapat diterima untuk <i>explanatory research</i>
<i>Composite Reliability</i>	>0.7 untuk <i>confirmatory research</i>
	> 0.6 masih dapat diterima untuk <i>explanatory research</i>

Sumber: Ghazali (2015)

Berikutnya uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konvergen dengan parameter *loading factor* dengan batas bawah 0.6 dan AVE dengan batas bawah 0.50. Reliabilitas yang digunakan adalah *cronbach's alpha* dengan batas bawah 0.5 dan *composite reliability* 0.6

Tabel 3.11 Analisis validitas dan reliabilitas variable

Variabel	Jumlah Indikator Pernyataan	Tidak Valid dan tidak reliable	Indicator pernyataan yang digunakan
<i>Knowledge</i>	13	3	10
<i>Intention</i>	10	2	8
<i>Digital Innovation</i>	10	3	7
<i>Leadership</i>	10	2	8
<i>Social Entrepreneurship</i>	10	2	8
Total	53	12	41

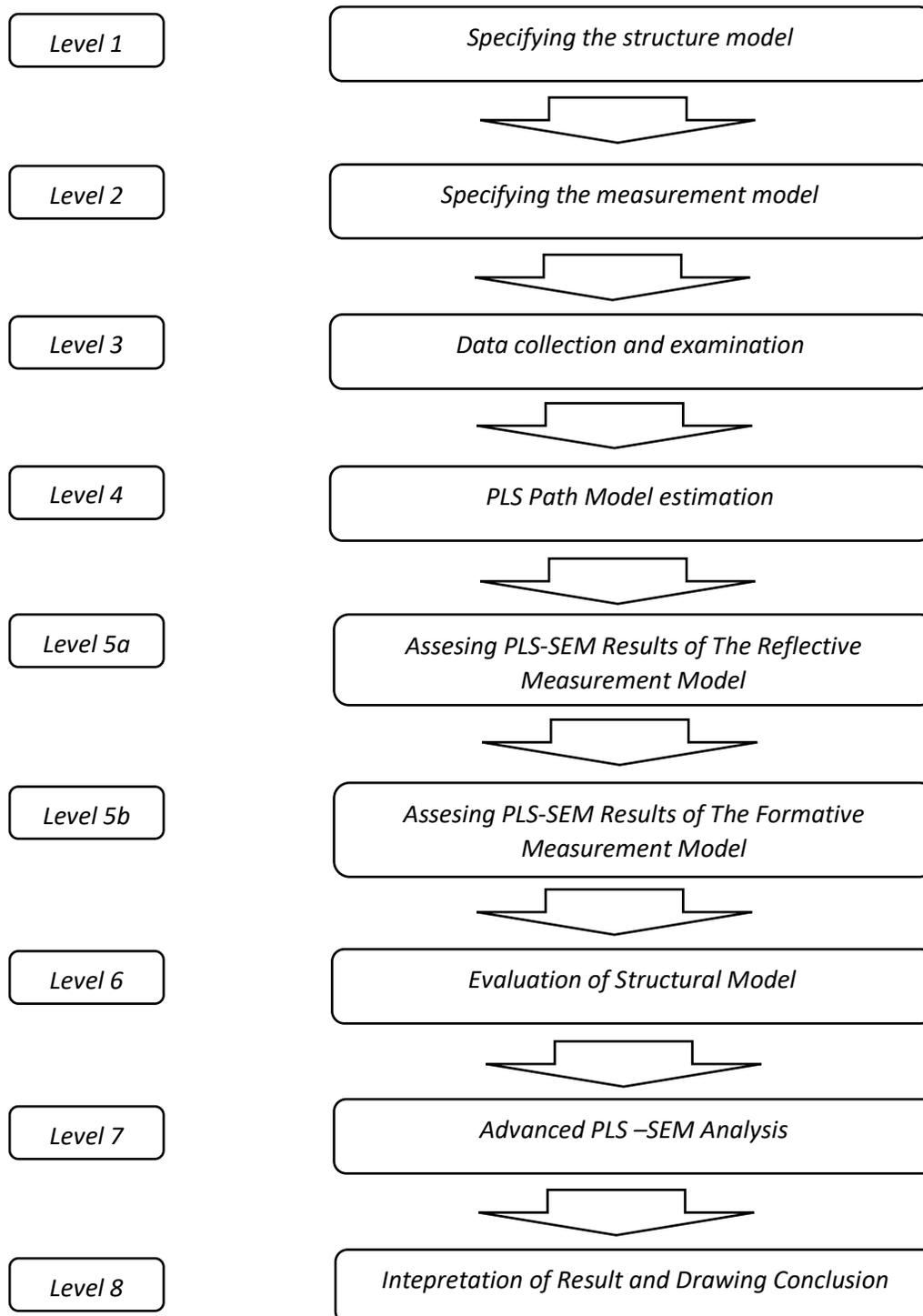
Sumber: Pengolahan Data Penelitian 2019

Hasil analisis validitas dan reliabilitas melalui *loading factor*, AVE, CR, dan *Cronbach's alpha* maka dari masing-masing indikator pernyataan menunjukkan bahwa ada 12 *loading factor* kurang dari 0.6 dan selanjutnya indikator tersebut yang berupa butir pernyataan di drop dan tidak digunakan lagi. Selanjutnya 41 indikator pernyataan dinyatakan valid dan reliabel setelah dilakukan uji signifikansi melalui *bootstrapping* yang diperoleh nilai t (hitung) > t table (t table = 1.965) dan nilai p < 0.005. Maka ke-41 indikator konstruk reflektif valid dan reliable.

3.11 PENGUJIAN HIPOTESIS

Teknis analisa data digunakan dalam penelitian ini yang berfungsi untuk menjawab beberapa pertanyaan penelitian yang dituangkan dalam pengujian hipotesis. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah *Partial Least Square - Structural Equationn Modeling* PLS-SEM. Yaitu suatu analisis data PLS-SEM yang terdiri dari dua sub model yaitu model pengukuran/*outer model* dan model structural/*inner model*. *Outer model* menunjukkan bagaimana variable manifest variable laten atau konstruk yang diukur. *Inner model* menunjukkan kekuatan estimasi antar variable laten atau konstruk.

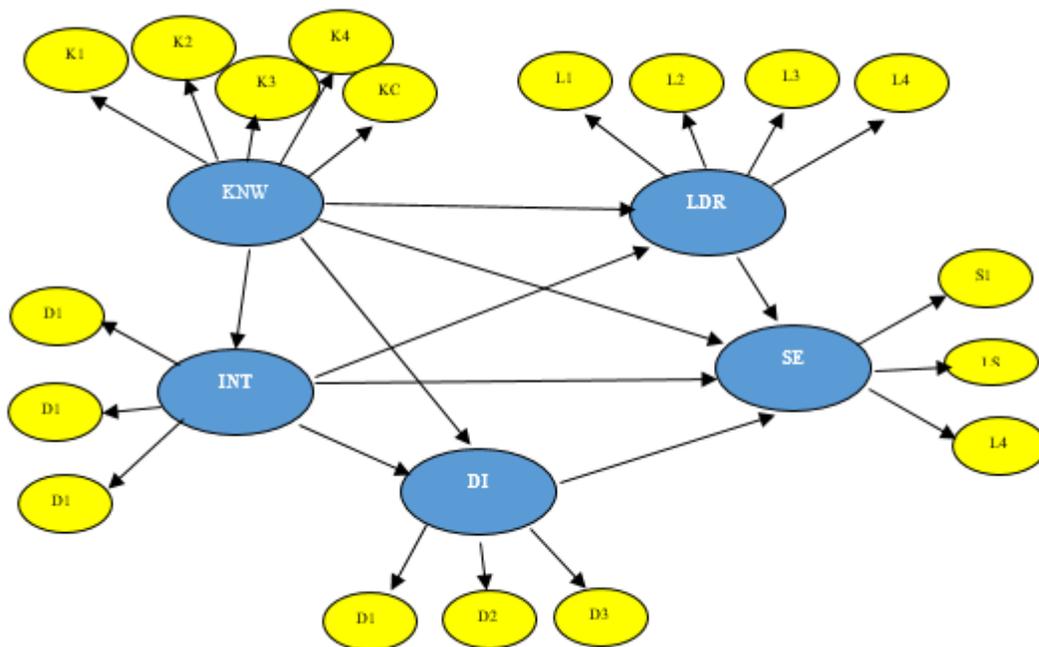
Setelah ditentukan jenis hubungan antara konstruk dan indikatornya maka dilakukan analisis PLS-SEM. Adapun langkah-langkah dalam analisis PLS-SEM adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 Langkah Analisis Data dengan PLS-SEM
Sumber: Hair et.all (2014: 14)

3.11.1 Spesifikasi Model Struktural

Menindaklanjuti analisis PLS_SEM dan berdasarkan bagan di atas, maka telah ditentukan beberapa langkah, yaitu dimulai dari langkah yang pertama dalam analisis adalah *specifying the structure model* (spesifikasi model structural) yang merupakan model struktural analisis yang menggambarkan hubungan-hubungan yang ada diantara variable laten (*inner model*). Hubungan ini pada umumnya linier walaupun perluasan SEM memungkinkan untuk mengikutsertakan hubungan non linier. Sebuah hubungan diantara variable-variabel laten serupa dengan sebuah persamaan linier. Selanjutnya model struktural dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.3 Model Struktural

Sumber: Pengolahan Data Penelitian (2019)

Ket: KNW : Knowledge; terdiri dari 5 dimensi
 INT : Intention; terdiri dari 3 dimensi
 DI : Digital Innovation; terdiri dari 3 dimensi
 LDR : Leadership; terdiri dari 4 dimensi
 SE : Social Entrepreneurship; terdiri dari 3 dimensi

3.11.2 Spesifikasi Model Pengukuran

Model pengukuran secara spesifik dalam penelitian ini yaitu mengukur hubungan antara variabel laten dengan indicator-indikatornya atau sering disebut dengan *outer model*. Selanjutnya dalam pengembangan konstruk, perlu dipertimbangkan mengenai dua tipe pengukuran yaitu pengukuran refleksif (mode A) dan formatif (mode B). Konstruk dengan indikator refleksif merupakan suatu konstruk yang mengasumsikan bahwa kovarian diantara pengukuran model dijelaskan oleh varian yang merupakan manifestasi domain konstraknya, maka arah indikatornya dari konstruk menuju indicator. Sedangkan indicator formatif, mengasumsikan bahwa setiap indikatornya mendefinisikan atau menjelaskan karakteristik domain konstraknya, arah indikatornya dari indicator menuju konstruk.

Dalam penelitian ini, konstruk yang dibentuk dari konstruk laten dimensinya atau multi-dimensional. Dan pada model structural ini terdapat dua tahapan analisis yaitu *first order construct* yaitu laten dimensi yang direfleksikan oleh indicator, sedangkan konstruk yang direfleksikan oleh konstruk laten dimensinya atau *tipe reflective first order*, disebut dengan *formative second order*.

3.12 Data Collection and Examination

Pada tahap *data collection and examination ini*, yang dilakukan adalah menentukan batas jumlah sampel yang harus dipenuhi. Meskipun pada program PLS-SEM ini tidak dituntut jumlah sampel yang besar. Namun program ini membutuhkan langkah penyampelan ulang (*resampling*) yaitu dengan *bootstrapping*. Metode *bootstrapping* yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *no sign changes*, yaitu statistika resampling yang dihitung tanpa mengkompensasi apapun dengan standar *error* yang tinggi dan T statistic yang rendah.

3.13 PLS Path Modelling

Tahapan *Path Modelling* ini yang dilakukan adalah pemodelan dengan menggunakan diagram jalur, tentunya dengan menggunakan PLS-SEM *modeling*. Selanjutnya setelah model *path* terbentuk akan dilakukan estimasi terhadap hasil dan mengintepretasikannya. Adapun cara penggambaran diagram jalur menurut Falk and Miller dalam Ghazali (2015) telah merekomendasi bahwa penggunaan prosedur nomogram *reticular action modeling* (RAM) disarankan untuk digunakan dengan syarat ketentuan sebagai berikut:

1. Konstruk theoretical (*theoretical construct*) yang menunjukkan variable laten harus digambar dengan bentuk lingkaran dan bulatan elips (*circle*).
2. Variabel observed atau indicator harus digambar dalam bentuk kotak (*Squares*).
3. Hubungan-hubungan asimetris (*asymmetrical relationships*) digambarkan dengan arah panah tunggal (*single headed arrow*).
4. Hubungan-hubungan dengan arah anak panah double (*double headed arrow*).

3.14 Penilaian Modal Menggunakan *Bootstrapping* pengukuran *refleksif*

Model pengukuran refleksif untuk mendapatkan nilai *loading faktor*, AVE, dan *composite reliability* yang ditentukan dengan menggunakan *bootstrapping*. Secara lengkap, kriteria dalam penilaian model ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.12 Systemic Evaluation of PLS-SEM Result

Stage 5 Evaluation of The Measurement Models	
Stage 5a Reflektif Measurement Models	Stage 5b formatif Measurement Models
4. <i>Internal consistency (composite reliable)</i>	8. <i>Convergen validity (average Variance Extrated)</i>
5. <i>Indikator reliability</i>	9. <i>Collinearity among indicators</i>
6. <i>Convergen validity (Average Variance Extrated)</i>	10. <i>Significant and relevance of outer weights</i>
7. <i>Discriminant validity</i>	
Stage 6 Evaluation of the structural Model	

-
- *Coefficient of determinant (R^2)*
 - *Predictive relevance (Q^2)*
 - *Size and significance of Path Coefficient*
 - *Q^2 effect size*
-

Sumber: Hair et all (2014. Hal. 97)

Penilaian model selanjutnya dilakukan melalui dua tahapan yaitu tahapan penilaian terhadap model pengukuran (*evaluation of measurement model*) dan tahapan penilaian terhadap model struktural (*measurement of structural model*). Sedangkan tahapan *evaluation of measurement model* terdiri dari *internal consistency (composite reliability)*, indikator reliability, convergen validity (*average varian extracted*). *Internal consistency reliability* yang biasa digunakan adalah *cronbach's alpha* yang merupakan reliability berdasarkan *internal correlation* dari indicator variable yang teramati atau yang dapat diamati. Sedangkan *Conbach's alpha* menggambarkan bahwa seluruh indicator dari variabel memiliki nilai reliabilitas yang sama (yaitu seluruh indikator konstruk memiliki *outer loading* yang sama). Sedangkan penilaian terhadap model structural terdiri dari *coefficient of determination (R^2)*, *predictif relevan (Q^2)*, *size and significance of path koefisien*, *Q^2 effect size*. Demikianlah penilaian modal yang menggunakan *Bootstrapping*.